

PEMERIKSAAN TERHADAP SISTEM DAN PROSEDUR PENGELOLAAN OPERASI KUROKOFFEE BANDUNG



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:
Oktaviani Teresa
2015130057

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019

**REVIEW OF KUROKOFFEE'S OPERATING
MANAGEMENT SYSTEMS AND PROCEDURES
IN BANDUNG**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics*

By:

Oktaviani Teresa

2015130057

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI
PEMERIKSAAN TERHADAP SISTEM DAN PROSEDUR
PENGELOLAAN OPERASI KUROKOFFEE BANDUNG**

Oleh:

Oktaviani Teresa

2015130057

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Sylvia Fettry Elvira Maratno".

Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta".

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Oktaviani Teresa
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 30 Oktober 1997
NPM : 2015130057
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PEMERIKSAAN TERHADAP SISTEM DAN PROSEDUR PENGELOLAAN OPERASI KUROKOFFEE BANDUNG

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagian bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan saya tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakutan atas kaya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:

Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2019

Pembuat pertanyaan:



(Oktaviani Teresa)

ABSTRAK

Seiring berjalannya waktu, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia berkembang begitu pesat sehingga persaingan antar UMKM semakin ketat. Maka dari itu, perusahaan perlu memiliki keunggulan kompetitif dalam aktivitas operasinya agar dapat bersaing dengan para kompetitor lain. Keunggulan kompetitif dapat dicapai salah satunya dengan memiliki manajemen perusahaan yang baik sehingga dapat mencapai standar kinerja yang diharapkan dan memberikan kepuasan untuk pelanggan baik dari segi layanan maupun produk yang dihasilkan. Untuk mempunyai manajemen yang baik dalam suatu perusahaan, tentunya perusahaan harus bersifat adaptif dalam mengikuti perkembangan yang terjadi.

Pemeriksaan operasional adalah proses mengidentifikasi kegiatan operasional dan berbagai aktivitas perusahaan yang pada akhirnya menghasilkan perbaikan secara terus-menerus. Dalam penelitian ini difokuskan kepada sistem dan prosedur pengelolaan operasi perusahaan. Di mana sistem itu terdiri dari pekerja, mesin, peralatan, dokumen, gedung, dan lainnya untuk bersinergi menjadi satu dan mencapai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba. Dengan adanya prosedur, maka sebagai acuan langkah kerja agar apa yang dikerjakan di lapangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode studi deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder berupa buku, undang-undang, data-data yang ada di Kurokoffee. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan serta studi literatur. Objek penelitian adalah Kurokoffee yang bergerak di industri makanan dan minuman.

Pemeriksaan operasional ini bertujuan untuk memeriksa sistem dan prosedur pengelolaan operasi perusahaan dan memberikan rekomendasi sehingga dapat mengalami perbaikan dan meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa Kurokoffee belum memiliki struktur organisasi, uraian pekerjaan, standar operasional prosedur secara jelas dan tertulis. Tidak ada penilaian kinerja bagi para pekerja dan kontrak kerja yang mengikat menyebabkan tingginya *turnover* pekerja. Beberapa saran yang diberikan kepada perusahaan yaitu: membuat struktur organisasi dan uraian pekerjaan secara formal lalu dikomunikasikan kepada seluruh pekerja, membuat SOP di masing-masing outlet Kurokoffee, memberikan *reward* untuk para pekerja berprestasi, membuat kontrak kerja, dan adanya standar penilaian kinerja pekerja.

Kata kunci: sistem, prosedur, pengelolaan operasi

ABSTRACT

As time goes by, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia developed so rapidly that competition between MSMEs became increasingly stringent. Therefore, companies need to have a competitive advantage in their operating activities in order to compete with other competitors. Competitive advantage can be achieved, one of which is by having good corporate management so that it can achieve the expected performance standards and provide satisfaction for customers both in terms of services and products produced. To have good management in a company, of course the company must be adaptive in following the developments that occur.

Operational inspection is the process of identifying operational activities and various company activities which ultimately results in continuous improvement. In this study focused on systems and procedures for managing company operations. Where the system consists of workers, machines, equipment, documents, buildings, and others to work together to become one and achieve the same goal of earning profit. But then, procedure is a reference work steps so that what is done in the field in accordance with the standards set.

In this study, the research method used was descriptive study method. The data sources used are primary data and secondary data. Primary data in the form of interviews and observations, while secondary data in the form of books, laws, data that is in Kurokoffee. Data collection techniques used are field studies and literature studies. The object of research is Kurokoffee which is engaged in the food and beverage industry.

This operational examination aims to examine the systems and procedures for managing company operations and provide recommendations so can have positive improvements and also improve their company performance in the future. Based on the research conducted, it is known that Kurokoffee does not yet have an organizational structure, job descriptions, operational standard procedures in a clear and written manner. There is no performance appraisal for workers and binding employment contracts cause high turnover of workers. Some suggestions given to the company are: making the organizational structure and uraian pekerjaan formally then communicated to all workers, making standard operating procedures at each Kurokoffee outlet, providing rewards for outstanding workers, making work contracts, and the existence of employee performance appraisal standards.

Key words: systems, procedures, management of operations

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan penyertaan-Nya selama proses penyelesaian penyusunan skripsi yang berjudul “**PEMERIKSAAN TERHADAP SISTEM DAN PROSEDUR PENGELOLAAN OPERASI KUROKOFFEE BANDUNG**” sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulisan skripsi ini diajukan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, disadari sepenuhnya bahwa baik dalam proses penelitian sampai dengan terselesaikannya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Namun tidak lepas dari bantuan doa, bimbingan, dan dukungan dari banyak pihak. Maka, pada kesempatan ini, ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Papa dan Mama yang tak henti-hentinya memberikan doa, dukungan, semangat, dan motivasi.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta selaku dosen pembimbing yang penuh pengertian dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas seluruh saran, ilmu, waktu, bantuan, dan bimbingan selama proses pembuatan skripsi.
3. Bapak Arthur Purboyo Drs., Akt., MPac. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dari awal perkuliahan hingga saat ini.
4. Seluruh dosen pengajar dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ko Joshua selaku *owner* Kurokoffee yang telah mengizinkan perusahaannya untuk menjadi bahan penelitian dalam skripsi.
6. Ko Febby, Ci Cherris, Nixon selaku *full timer* di Kurokoffee. Terimakasih atas informasi yang telah diberikan mengenai kegiatan operasi perusahaan dan waktu yang diluangkan selama berlangsungnya wawancara.
7. Seluruh staf Kurokoffee yang ramah saat melakukan observasi.

8. Esterina Setiawan yang merupakan sepupu sekaligus teman seperjuangan lulus 4 tahun walaupun beda universitas. Terima kasih telah menemani, memberikan dukungan, motivasi, dan selalu mengerjakan skripsi bersama di Jco.
9. Stephany Erica sebagai sahabat yang sangat membantu dan mengingatkan penulis mengenai hal-hal yang penting maupun tidak penting dari awal perkuliahan sampai sekarang.
10. Veisya Viriya sebagai sahabat yang pintar memasak, memberikan tumpangan kos, dan memberikan asupan makanan yang sangat bergizi.
11. Fidelia Senjaya, Gladys Gracia, Nancy Christie, Vania, Jesslyn Suminto, Grace Suhardi yang merupakan teman seperjuangan dan dibawah dosen pembimbing yang sama dalam proses penyusunan skripsi.
12. WEDO. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa. *Hope our path will cross again.*
13. Reina Febbriana sebagai tetangga penulis yang tak bosan-bosannya menunggu saat proses pembuatan skripsi.
14. Jonathan, Megah, Stefanus Aldy, dan seluruh teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena didasarkan dari keterbatasan dan kekurangan penulis. Maka, penulis mohon maaf apabila masih terdapat kekurangan ataupun kesalahan di dalam skripsi ini. Penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak Kurokoffee dan pembaca. Segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Bandung, Juli 2019

Oktaviani Teresa

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Pemeriksaan	6
2.1.1. Jenis Audit	6
2.1.2. Pelaku Audit	7
2.2. Pemeriksaan Operasional.....	8
2.2.1. Tujuan Pemeriksaan Operasional	8
2.2.2. Manfaat Pemeriksaan Operasional.....	9
2.2.3. Efektivitas, Efisiensi, dan Ekonomis	10
2.2.4. Tahapan Pemeriksaan Operasional	11
2.3. Sistem dan Prosedur Pengelolaan Operasi.....	14
2.3.1. Struktur Organisasi	14
2.3.2. Standar Operasional Prosedur.....	17
2.3.3. Kontrak Kerja	19
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	20
3.1. Metode Penelitian	20
3.1.1. Sumber Data Penelitian	20
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data	21
3.1.3. Teknik Pengolahan Data	22
3.1.4. Kerangka Penelitian	22

3.2. Objek Penelitian	25
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	25
3.2.2. Strukur Organisasi.....	27
3.2.3. Uraian Pekerjaan.....	27
3.2.4. Gambaran Umum Sistem dan Prosedur Pengelolaan Operasi.....	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1. <i>Planning Phase</i>	30
4.2. <i>Work Program Phase</i>	33
4.3. <i>Field Work Phase</i>	34
4.3.1. Hasil Wawancara dengan Pekerja Perusahaan	35
4.3.2. Hasil Observasi.....	36
4.3.3. Analisis Struktur Organisasi.....	36
4.3.4. Analisis Prosedur Pengelolaan Operasi.....	37
4.4. <i>Development of Review Findings and Recommendation</i>	42
4.4.1. Temuan.....	42
4.4.2. Pengembangan Temuan dan Rekomendasi	43
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka Penelitian.....	24
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Kurokoffee.....	27
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Kurokoffee yang Diusulkan	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara dengan Pegawai Perusahaan pada tanggal 15 Februari 2019

Lampiran 2. Wawancara dengan Pegawai Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2019

Lampiran 3. Dokumentasi Foto

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, pertumbuhan munculnya perusahaan industri makanan dan minuman di Indonesia berkembang pesat. Terlebih, sejak dahulu sampai sekarang, kota Bandung dikenal sebagai salah satu kota wisata kuliner sehingga persaingan antar perusahaan industri makanan dan minuman semakin ketat. Suatu perusahaan dapat bertahan jika mempunyai keunggulan kompetitif dalam aktivitas operasinya. Keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan dapat dicapai dengan berbagai cara, salah satunya dengan memiliki manajemen perusahaan yang baik sehingga dapat mencapai standar kinerja yang diharapkan perusahaan dan memberikan kepuasan untuk pelanggan baik dari segi layanan maupun produk yang dihasilkan. Untuk mempunyai manajemen yang baik dalam suatu perusahaan, tentunya perusahaan harus bersifat adaptif dalam mengikuti perkembangan yang terjadi.

Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto mengatakan bahwa, pada triwulan II 2018, pertumbuhan industri makanan dan minuman mencapai 8,67 persen atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,27 persen. Sektor industri makanan dan minuman mampu memberikan kontribusi tertinggi terhadap produk domestik bruto hingga 35,87 persen. Salah satu perusahaan yang termasuk golongan industri makanan dan minuman adalah Kurokoffee.

Kurokoffee berasal dari kata Jepang yaitu "kuro", yang berarti hitam, dan "kōhī", katakana untuk kopi. Kurokoffe didirikan oleh Bapak Johan Suriadihalim pada 27 Juli 2017, merupakan salah satu kafe yang memiliki ciri khas unik, di mana kopi yang dihasilkan merupakan hasil proses penyangraian kopi secara manual (*manual roasting*) dan biji kopi yang berjenis *single origin arabica* tersebut berasal dari kebun pemilikannya yang berlokasi di Maribaya, Jawa Barat, Indonesia. Selain itu, Kurokoffe pun menyediakan berbagai varian makanan dan minuman non kopi seperti teh dan *smoothies*.

Pada tahun 2018, Kurokoffee membuka 4 gerai baru dalam waktu yang berdekatan di Bandung sehingga terjadi perekrutan pekerja secara besar-

besaran. Alhasil, Kurokoffee mempunyai 5 gerai yang berlokasi diantaranya; Paskal Hyper Square, Paris Van Java, Ciumbuleuit, Hana Bank Dago, dan Papaya *Supermarket*. Prosedur di setiap outlet berbeda-beda, disesuaikan dan dikondisikan di berbagai lokasinya. Sampai sejauh ini, Kurokoffe mempunyai 4 pekerja tetap yang mengawasi jalannya operasi perusahaan dan kurang lebih 40 pekerja paruh waktu yang dipekerjakan sebagai barista secara bergantian sesuai fleksibilitas waktu pekerja. Tidak adanya kontrak kerja di Kurokoffee menyebabkan *turnover* karyawan sangat tinggi.

Dilihat dari banyaknya jumlah pekerja, tidak adanya struktur organisasi dan uraian pekerjaan yang jelas, serta Standar Operasional Prosedur yang detail, menyebabkan manajemen operasi perusahaan tidak berjalan dengan lancar dan sulitnya mencari pertanggungjawaban atau penelusuran mengenai pelaku kesalahan atas suatu pekerjaan karena suatu tugas dapat dilakukan oleh beberapa pekerja serta tidak ada aturan yang jelas mengenai pertanggungjawaban operasi perusahaan.

Belum pernah dilakukan pemeriksaan operasional terhadap Kurokoffe. Jika dilakukan pemeriksaan operasional, diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam mengidentifikasi masalah yang timbul atau mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi di masa datang terkait operasi perusahaan dan diharapkan perusahaan dapat mengimplementasikan rekomendasi yang diberikan untuk melakukan perbaikan kedepannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fakta dan permasalahan yang telah dijabarkan di atas dalam latar belakang penelitian, dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas dan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah Kurokoffee sudah memiliki sistem dan prosedur pengelolaan operasi yang baik?
2. Apa kelemahan dari sistem dan prosedur pengelolaan operasi yang tidak baik?
3. Apa dampak yang dirasakan Kurokoffee memiliki sistem dan prosedur pengelolaan operasi yang tidak baik?
4. Apa manfaat dilakukannya pemeriksaan ini bagi pihak Kurokoffe?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka ditetapkan tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem dan prosedur pengelolaan operasi yang dimiliki Kurokoffee
2. Mengetahui kelemahan dari sistem dan prosedur pengelolaan operasi yang tidak baik
3. Mengetahui dampak yang dirasakan Kurokoffee dari sistem dan prosedur pengelolaan operasi yang tidak baik
4. Mengetahui manfaat dilakukannya pemeriksaan ini bagi pihak Kurokoffe

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak terkait. Kegunaan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk membantu menyelesaikan permasalahan terkait sistem dan prosedur pengelolaan operasi perusahaan yang dihadapi dan mencegah masalah lain yang timbul terkait hal tersebut sehingga perusahaan dapat berkembang lebih baik.

2. Bagi Pembaca

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi, menambah wawasan pembaca mengenai sumber daya manusia yang dimiliki oleh Kurokofee, dan referensi pembelajaran bagi pembaca yang akan atau sedang melakukan penelitian dengan topik yang sama.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan pemeriksaan operasional secara langsung berdasarkan implementasi teori yang didapat selama perkuliahan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Di Indonesia saat ini banyak perusahaan industri makanan dan minuman yang mulai berkembang. Suatu perusahaan harus mempunyai keunggulan kompetitif yang dapat membedakan perusahaan tersebut agar memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan para pesaingnya. Kinerja yang baik dalam perusahaan dapat dicapai dengan memiliki sistem dan prosedur pengelolaan operasi yang baik pula.

Menurut Mulyadi (2016:4) sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya dan berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan prosedur adalah suatu urutan pekerjaan yang disusun untuk menjamin adanya perlakuan seragam mengenai transaksi perusahaan yang sering terjadi.

Maka dapat disimpulkan sistem dan prosedur mempunyai hubungan, dimana sistem terdiri dari prosedur-prosedur yang saling bekerjasama dan membentuk serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan, sedangkan prosedur merupakan rangkaian kegiatan yang diatur guna menjamin penanganan secara seragam atas transaksi dalam perusahaan yang terjadi berulang-ulang dari suatu sistem.

Dalam penelitian ini, sistem dan prosedur tersebut mengarah pada pengelolaan operasi perusahaan. Menurut Heizer & Render (2011:4) pengelolaan operasi merupakan serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang atau jasa dengan mengubah input menjadi output. Artinya, suatu usaha pengelolaan secara maksimal penggunaan semua faktor produksi yang ada, baik itu tenaga kerja, mesin, peralatan, dan lainnya dalam proses transformasi untuk menjadikan berbagai macam produk barang atau jasa.

Dalam mewujudkan pengelolaan operasi yang baik, tentunya didukung dari fungsi manajemen perusahaan itu sendiri. Menurut Bateman & Snell (2015:13) manajemen memiliki 4 fungsi sebagai berikut.

Fungsi pertama yaitu fungsi perencanaan meliputi penentuan tujuan dan upaya untuk mencapainya. Maka, suatu perusahaan harus memiliki visi dan misi.

Fungsi kedua yaitu fungsi pengorganisasian meliputi proses penentuan struktur organisasi dan struktur pengambilan keputusan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan

yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Struktur organisasi sendiri perlu memperhatikan perkembangan kebutuhan publik dan lingkungan sekitar, sehingga perusahaan dapat menciptakan kinerja organisasi yang efektif sesuai dengan perkembangan bisnis dan dituangkan kedalam uraian pekerjaan masing-masing jabatan sesuai struktur yang telah dirumuskan.

Fungsi ketiga yaitu fungsi kepemimpinan meliputi upaya manajemen untuk memotivasi seluruh personel perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi. Personel perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasi perusahaan secara efektif dan efisien jika didukung dengan adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas.

Fungsi keempat yaitu fungsi pengendalian meliputi proses pemantauan kinerja perusahaan dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Pemeriksaan operasional yang dilakukan perusahaan dapat meneliti apakah masing-masing fungsi manajemen telah dilakukan secara optimal demi menciptakan sistem dan prosedur kerja yang baik di perusahaan terkait.

Menurut Widjaja (2000:4) pemeriksaan operasional adalah suatu teknik yang secara teratur dan sistematis digunakan untuk menilai efektifitas unit atau pekerjaan dibandingkan dengan standar perusahaan dan industri, dengan menggunakan petugas yang ahli dengan lingkup objek yang di analisis, untuk menyakinkan manajemen bahwa tujuannya dilaksanakan, dan keadaan yang membutuhkan perbaikan ditemukan.

Maka, jika dilakukan pemeriksaan operasional, perusahaan dapat mengetahui lebih jelas mengenai sistem dan prosedur pengelolaan operasi yang saat ini diterapkan beserta kelemahan mengenai manajemen perusahaan yang dapat menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian antara kondisi yang diharapkan dengan praktik di lapangan. Pemeriksaan operasional juga dapat berperan bagi perusahaan untuk memberikan saran dan rekomendasi terhadap perbaikan di masa yang akan datang.